

BAB I

PENDAHULUAN

Produktivitas ternak sapi potong sebagai produk utama daging salah satunya dipengaruhi oleh kualitas pakan yang diberikan pada ternak. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggemukan harus memperhatikan bibit dan manajemen pemeliharaan dengan pemberian pakan. Pakan yang diberikan berupa konsentrat dan hijauan. Konsentrat merupakan pakan ternak yang memiliki kandungan sumber energi dan sumber protein. Hijauan merupakan sumber bahan pakan yang utama dan sangat besar peranannya bagi ruminansia baik untuk hidup pokok, pertumbuhan produksi daging atau susu maupun untuk reproduksi.

Teknologi pengolahan pakan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pakan. Mengetahui kualitas pakan dapat dilakukan dengan mengambil sampel bahan baku secara acak, bahan baku yang lolos uji akan dijadikan proses pembuatan pakan konsentrat. Keberhasilan dalam manajemen pembuatan pakan dilihat dari kualitas bahan baku. Produk yang sudah jadi perlu adanya pengawasan mutu agar produk tidak rusak dan tetap terjaga kualitasnya hingga pakan diberikan pada ternak.

Tujuan dalam melaksanakan PKL ialah untuk mengetahui pengendalian mutu pakan konsentrat sapi potong yang meliputi pemilihan bahan baku, pengadaan bahan baku, uji kualitas, processing, pengemasan hingga penyimpanan. Manfaat yang dapat diperoleh dari PKL yaitu mendapatkan pengetahuan secara langsung tentang cara pengujian bahan baku hingga menjadi pakan konsentrat

sapi potong, mendapatkan keterampilan sehingga dapat membandingkan antara praktek langsung dengan teori yang ada dan dapat memberikan informasi tentang cara pengendalian mutu agar kualitas pakan tetap terjaga.